

KURIKULUM PEMBELAJARAN ADAPTIF PELATIHAN  
**KOMUNIKASI EFEKTIF**  
BAGI TENAGA KESEHATAN  
DI FASILITAS PELAYANAN KESEHATAN





**zafyre**

Clinical Education Redefined

**KURIKULUM PEMBELAJARAN ADAPTIF PELATIHAN**

**KOMUNIKASI EFEKTIF**

**BAGI TENAGA KESEHATAN**

**DI FASILITAS PELAYANAN KESEHATAN**

## DAFTAR ISI

Kata Pengantar.....	4
BAB I .....	5
PENDAHULUAN .....	5
<b>LATAR BELAKANG</b> .....	5
KOMPONEN KURIKULUM.....	7
<b>1. TUJUAN</b> .....	7
<b>2. KOMPETENSI</b> .....	7
<b>3. STRUKTUR KURIKULUM</b> .....	7
<b>4. EVALUASI HASIL BELAJAR</b> .....	8
BAB III.....	10
DIAGRAM ALUR PROSES LATIHAN .....	10
LAMPIRAN 1 .....	13
<b>RANCANG BANGUN PEMBELAJARAN MATA PELATIHAN (RBPMP) <i>E-LEARNING</i></b> .....	13
LAMPIRAN 2 .....	37
MASTER JADWAL.....	37
LAMPIRAN 3 .....	38
TAHAPAN PEMBELAJARAN .....	38
KETENTUAN PENYELENGGARAAN PELATIHAN .....	39
<b>1. Peserta</b> .....	39
<b>2. Penyelenggara</b> .....	39
<b>3. Ketentuan Sarana Pelatihan</b> .....	39
<b>4. Sertifikat</b> .....	40
LAMPIRAN 5 .....	41
INSTRUMEN EVALUASI.....	41
LAMPIRAN 6 .....	44
EVALUASI PADA SETIAP AKHIR MODUL.....	44

## **Kata Pengantar**

Puji syukur kita panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa karena atas Rahmat dan Karunianya kita telah menyelesaikan kurikulum pembelajaran adaptif pelatihan Komunikasi Efektif bagi Tenaga Kesehatan di Fasilitas Pelayanan Kesehatan.

Komunikasi adalah bagian dari strategi koordinasi yang berlaku dalam pengaturan pelayanan di rumah sakit khususnya pada unit keperawatan. Komunikasi terhadap berbagai informasi mengenai perkembangan pasien antar profesi kesehatan di rumah sakit merupakan komponen yang fundamental yang membutuhkan pengetahuan, keterampilan, dan empati. Kurikulum Pembelajaran Adaptif Pelatihan Jarak Jauh (*Online*) Komunikasi Efektif bagi Tenaga Kesehatan di Rumah Sakit dan fasilitas pelayanan kesehatan merupakan kurikulum yang dikembangkan untuk menjawab kebutuhan pelatihan bagi Tenaga Kesehatan.

Pelatihan jarak jauh bagi Tenaga Kesehatan menggunakan pembelajaran adaptif metode Asinkronus Maya, membantu peserta pelatihan untuk belajar mandiri dan mengetahui tingkat kompetensi capaian pembelajaran dan pelatihan yang dirancang secara *e-learning* atau online.

Akhir kata, kami mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah mendukung tersusunnya kurikulum pembelajaran adaptif pelatihan Komunikasi Efektif bagi Tenaga Kesehatan di Fasilitas Pelayanan Kesehatan, penyempurnaan di masa mendatang senantiasa terbuka dan dimungkinkan untuk perbaikan kurikulum pembelajaran adaptif pelatihan ini.

Jakarta, 13 Maret 2024

Ka. Kurikulum



Ns. Marina, S.Kep, M.Kep

PT Zafyre Pendidikan Klinikal

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **LATAR BELAKANG**

Rumah Sakit merupakan salah satu sarana pelayanan kesehatan yang bertujuan untuk pemulihan dan pemeliharaan kesehatan yang lebih baik. Pelayanan kesehatan di Rumah Sakit merupakan pemenuhan kebutuhan dan tuntutan dari pemakai jasa pelayanan (pasien) yang mengharapkan penyembuhan dan pemulihan yang berkualitas dan penyediaan pelayanan kesehatan yang nyaman dan aman (Elizabeth & Lusiana, 2013).

Komunikasi efektif merupakan bagian dari strategi koordinasi yang diterapkan dalam pengaturan pelayanan keperawatan di rumah sakit, komunikasi efektif antar tim profesi kesehatan dinilai sebagai kunci yang dapat meningkatkan kerjasama yang baik dalam memberikan pelayanan kesehatan kepada pasien maupun masyarakat. Ketidaktepatan informasi dapat menimbulkan dampak yang serius pada pasien, lebih dari 70% kasus di rumah sakit diakibatkan oleh kegagalan dalam komunikasi dan 75 % nya mengakibatkan kematian, 65 % informasi yang tidak akurat.

Didalam sebuah Rumah Sakit terdiri dari berbagai profesi; yaitu Medik (Dokter Umum, Dokter Spesialis), Keperawatan (Perawat Klinik, Bidan) dan Profesi Lainnya (Farmasi, Analis, Radiografer, dll.) yang memiliki kebiasaan dan latar belakang masing masing profesinya. Namun untuk bekerja dalam melayani kebutuhan pasien dengan prinsip "*patient-centered care*", masing-masing profesi tidak bisa bekerja sendiri-sendiri, tetapi harus menjadi sebuah tim yang solid, kompak, serta bekerja sama.

Pelaksanaan komunikasi yang efektif bagi perawat, dimulai dari elemen terkecil dalam organisasi, yaitu pada tingkat "First Line Manager" (kepala ruang), karena produktifitas (jasa) berada langsung ditangan individu-individu dalam kerja tim. Namun demikian, komitmen dan dukungan pimpinan puncak dan *stakeholder* lainnya tetap menjadi kunci utama. Bertemunya persepsi yang sama antara dua komponen tersebut dalam menentukan sasaran dan tujuan merupakan modal utama untuk meningkatkan kinerja dalam suatu organisasi. Untuk mewujudkan *teamwork* yang solid, kompak, saling bekerja sama, dibutuhkan komunikasi yang baik diantara sesama anggotanya. Komunikasi Efektif dapat diterapkan untuk menjadi solusi sehingga masing-masing anggota saling memahami dan menghargai demi tercapainya tujuan bersama.

Berkomunikasi Efektif berarti bahwa komunikator dan komunikan sama-sama memiliki pengertian yang sama tentang suatu pesan. Oleh karena itu, dalam bahasa asing orang menyebutnya “*the communication is in tune*”, yaitu kedua belah pihak yang berkomunikasi sama-sama mengerti apa pesan yang disampaikan.

Pelatihan ini dikembangkan dan disajikan dalam Bahasa Indonesia melalui kecerdasan berbasis buatan, yang disampaikan dengan metode *online learning* atau *e-learning*. *E-learning* adalah proses belajar mengajar yang memanfaatkan internet dan media digital dalam penyampaian materinya. *E-learning* merupakan dasar dan konsekuensi logis dari perkembangan teknologi informasi dan komunikasi. Perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi informasi dan komunikasi yang sangat pesat mendorong untuk menggunakan sistem *e-learning* dalam meningkatkan efektivitas dan fleksibilitas pembelajaran, dalam hal ini adalah Pembelajaran Pelatihan Komunikasi Efektif melalui metode pembelajaran *e-learning* menggunakan *learning material system (LMS)*. Dengan *e-learning*, peserta (*learner*) dapat menggunakan media yang memungkinkan peserta untuk merekam dan menyimpan materi Komunikasi Efektif ini dalam bentuk digital, sehingga dapat dengan mudah diakses dan dipelajari kembali di kemudian hari, di mana saja, dan kapan saja. Selain itu, pembelajaran Komunikasi Efektif *e-learning* ini dapat mempersingkat jadwal target waktu pembelajaran dan menghemat biaya yang harus dikeluarkan oleh peserta

## **BAB II**

### **KOMPONEN KURIKULUM**

#### **1. TUJUAN**

Setelah mengikuti pelatihan ini, peserta mampu memahami Komunikasi Efektif bagi Tenaga Kesehatan di Fasilitas Pelayanan Kesehatan dengan baik dan benar

#### **2. KOMPETENSI**

Setelah mengikuti pelatihan ini, peserta mampu:

1. Memahami Pengantar Komunikasi Efektif dalam Pelayanan Kesehatan
2. Memahami tentang Mendengarkan secara Aktif dan Komunikasi Terapeutik
3. Melaksanakan Komunikasi Verbal dan Non-Verbal dalam Keperawatan
4. Memahami Cara Menangani Konflik dan Percakapan yang Sulit
5. Melaksanakan Kolaborasi Tim Antardisiplin dan Komunikasi Tim
6. Memahami Teknik Komunikasi untuk Edukasi Pasien dan Promosi Kesehatan
7. Menjelaskan Etik dan Aspek Legal dalam Komunikasi Pelayanan Kesehatan

#### **3. STRUKTUR KURIKULUM**

Pada struktur program pelatihan Komunikasi Efektif, untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan, maka disusun materi yang akan diberikan secara terperinci pada struktur program Komunikasi Efektif sebagai berikut:

**Tabel 1. Struktur Kurikulum**  
Pelatihan Komunikasi Efektif  
bagi Tenaga Kesehatan di Fasilitas Pelayanan Kesehatan

No.	MATA PELATIHAN INTI	JPL
1	Pengantar Komunikasi Efektif dalam Pelayanan Kesehatan	2
2	Mendengarkan secara Aktif dan Komunikasi Terapetik	2
3	Komunikasi Verbal dan Non-Verbal dalam Keperawatan	2
4	Menangani Konflik dan Percakapan yang Sulit	3
5	Kolaborasi Tim Antardisiplin dan Komunikasi Tim	2
6	Komunikasi untuk Edukasi Pasien dan Promosi Kesehatan	2
7	Etik dan Aspek Legal dalam Komunikasi Pelayanan Kesehatan	3
	<b>Total JPL</b>	<b>16</b>

Keterangan: Waktu: 1 jam pembelajaran (JPL) = 45 menit  
Kegiatan pembelajaran dilaksanakan secara *e-Learning*.

#### 4. EVALUASI HASIL BELAJAR

Evaluasi selama pelatihan dilakukan melalui:

- a. Indikator proses pembelajaran

Penyelesaian Evaluasi Hasil Belajar: 100%

- b. Indikator Hasil Belajar

Untuk melaksanakan penilaian sesuai indikator hasil belajar, hanya pada ranah kognitif (pengetahuan), dalam bentuk evaluasi formatif dan sumatif-

- a) Tes sumatif dilakukan sebelum dan sesudah pelatihan diberikan
- b) Tes formatif dilakukan pada setiap peserta menyelesaikan 1 *learning objective*



**Tabel 2. Indikator Hasil Belajar**

Pelatihan Komunikasi Efektif  
bagi Tenaga Kesehatan di Fasilitas Pelayanan Kesehatan

No	Indikator hasil pembelajaran	Nilai minimal (skala 100)	Uraian	Bobot Penilaian
1	Evaluasi Hasil Belajar	70	Mengerjakan Evaluasi Hasil Belajar dan mendapatkan nilai minimal	100%

c. Mekanisme Pelaksanaan Evaluasi Hasil Belajar

Mekanisme Pelaksanaan Evaluasi Hasil Belajar seperti kriteria di atas, maka mekanisme evaluasi sesuai pada tabel berikut:

**Tabel 3. Mekanisme Evaluasi**

Pelatihan Komunikasi Efektif  
bagi Tenaga Kesehatan di Fasilitas Pelayanan Kesehatan

No	Jenis Evaluasi	Pelaksana	Waktu	Cara
1	Evaluasi Hasil Belajar MPI 1 s.d MPI 7	<i>Platform e-learning</i>	Setelah menyelesaikan setiap mata pelatihan	Peserta mengerjakan melalui LMS

d. Kriteria Kelulusan

Peserta dinyatakan lulus Pelatihan Komunikasi Efektif apabila:

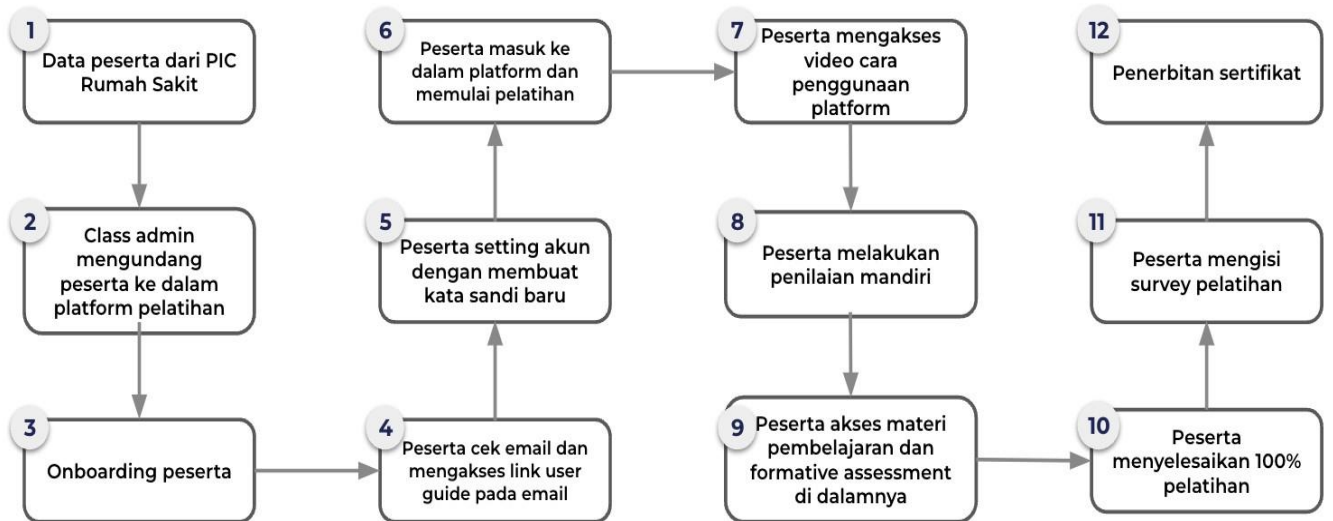
- 1) Telah memenuhi % (persentase) yang ditetapkan pada indikator proses pembelajaran
- 2) Memenuhi nilai batas lulus yang ditetapkan pada indikator hasil belajar
- 3) Penentuan Nilai Akhir

Penentuan nilai akhir di tentukan melalui sistem pembelajaran *e-learning* dengan melihat metakognisi setiap peserta dengan menyelesaikan setiap mata pelatihan yang diberikan.

### BAB III

## DIAGRAM ALUR PROSES LATIHAN

Gambar 1. Diagram Alur Proses Pembelajaran Secara *E-Learning*



#### *Learner Onboarding*

- Peserta di-assign ke dalam platform pelatihan oleh *Class Admin*
- Peserta diminta mengisi data lengkap berupa Nama, NIK, Tanggal Lahir, Pendidikan, Alamat, dll. melalui *Google Form* yang disediakan oleh penyelenggara pelatihan
- Peserta cek *e-mail invitation* masing-masing untuk registrasi ke dalam platform
- Peserta set *account* dengan membuat password baru untuk *log in* ke dalam platform pelatihan

#### *Learner Starts the Course*

- Peserta masuk ke dalam platform pelatihan
- Sebelum memulai modul, peserta dapat mengakses video panduan terlebih dahulu
- Peserta diminta untuk melakukan penilaian asesmen mandiri untuk mengetahui sejauh mana peserta paham dengan materi yang akan dipelajari
- Peserta mulai mengakses materi pelatihan
- Selama pembelajaran berlangsung, peserta akan diberikan *formative assessment*

- Peserta telah menyelesaikan pembelajaran/pelatihan jika progres sudah 100%
- Peserta mengisi survei pelatihan
- Peserta yang dinyatakan lulus akan diterbitkan sertifikat sesuai ketentuan

# LAMPIRAN

## LAMPIRAN 1

### RANCANG BANGUN PEMBELAJARAN MATA PELATIHAN (RBPMP) *E\_LEARNING*

Nama Pelatihan	:	Pelatihan Komunikasi Efektif bagi Tenaga Kesehatan di Fasilitas Pelayanan Kesehatan
Nomor	:	<b>MP 1</b>
Mata Pelatihan	:	<b>Pengantar Komunikasi Efektif dalam Pelayanan Kesehatan</b>
Deskripsi Mata Pelatihan	:	Mata pelatihan ini membahas tentang komunikasi efektif dalam praktik keperawatan, peran, dan hambatan dalam komunikasi efektif serta pertimbangan budaya dalam komunikasi di keperawatan
Hasil Belajar	:	Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu memahami komunikasi efektif dalam pelayanan kesehatan
Waktu	:	2 JPL

Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	Bahan Belajar Mandiri	Evaluasi	Referensi
<p>Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta dapat:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menjelaskan pentingnya Komunikasi Efektif</li> <li>2. Menjelaskan komunikasi efektif dalam pertemuan dengan pasien</li> <li>3. Menjelaskan dampak hambatan komunikasi dalam lingkup pelayanan kesehatan</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pentingnya komunikasi efektif dalam Praktik Keperawatan               <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Dampak komunikasi</li> <li>b. Peran komunikasi efektif</li> <li>c. Efektifitas komunikasi</li> <li>d. Manfaat kompetensi</li> </ol> </li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Platform <i>e-learning</i> Modul Manajemen Perawatan Luka</li> <li>2. Video tutorial penggunaan platform <i>e-learning</i></li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Evaluasi sumatif pada awal dan akhir materi pelatihan</li> <li>2. Evaluasi formatif dalam setiap <i>learning objective</i></li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Australian Commission on Safety and Quality in Health Care. (2023). Documenting information. Retrieved from safety and quality: Retrieved September 25, 2023 from [<a href="https://c4sportal.safetyandquality.gov.au/documenting-information">https://c4sportal.safetyandquality.gov.au/documenting-information</a>]</li> <li>2. Brooks, L., Mainias, E., &amp; Bloomer, M. (2019). Culturally sensitive communication in</li> </ol>

<p>4. Mengidentifikasi pertimbangan budaya dalam komunikasi pelayanan kesehatan</p>	<p>budaya dalam komunikasi</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>2. Peran komunikasi dalam hasil akhir keperawatan</li> <li>3. Hambatan komunikasi dalam lingkup pelayanan kesehatan             <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Faktor penghambat</li> <li>b. Dampak potensial</li> <li>c. Gambaran EHR pada komunikasi</li> </ol> </li> <li>4. Pertimbangan budaya dalam komunikasi keperawatan             <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Aspek utama</li> <li>b. Cara mengatasi hambatan</li> <li>c. Metode komunikasi</li> </ol> </li> </ol>			<p><i>healthcare: A concept analysis. Collegian, 26(3), 383-391. Retrieved September 25, 2023 from <a href="https://doi.org/10.1016/j.collegn.2018.09.007">[https://doi.org/10.1016/j.collegn.2018.09.007]</a></i></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>3. Cherry, K. (2023, February 23). Types of Nonverbal Communication. Retrieved September 25, 2023 from: <a href="https://www.verywellmind.com/types-of-nonverbal-communication-2795397">[https://www.verywellmind.com/types-of-nonverbal-communication-2795397]</a></li> <li>4. Cutilli, C., &amp; Wong, S. (2023). Effective Health Communication. Retrieved September 25, 2023 from <a href="https://www.healthliteracyolutions.org/learning-lab/overview/health-literacy-topics/effective-health-communication/">[https://www.healthliteracyolutions.org/learning-lab/overview/health-literacy-topics/effective-health-communication/]</a></li> <li>5. Guidi, C., &amp; Traversa, C. (2021). Empathy in patient care: From 'Clinical Empathy' to 'Empathic Concern'. <i>Medicine, Health Care, and Philosophy, 24(4), 573-585. Retrieved September 25, 2023 from <a href="https://doi.org/10.1007%2Fs11019-021-10033-4">[https://doi.org/10.1007%2Fs11019-021-10033-4]</a></i></li> <li>6. Haddad, L. M., &amp; Geiger, R. A. (2022). <i>Nursing Ethical Considerations. StatPearls Publishing. Retrieved September 25, 2023 from: <a href="https://www.ncbi.nlm.nih.gov/books/NBK526054/">[https://www.ncbi.nlm.nih.gov/books/NBK526054/]</a></i></li> </ol>
---	---	--	--	--

				<p>7. Hashim, J. M. (2017). <i>Patient-centered communication: Basic skills</i>. <i>American Family Physician</i>, 95(1), 29-34. Retrieved September 25, 2023 from <a href="https://www.aafp.org/pubs/afp/issues/2017/0101/p29.html">[https://www.aafp.org/pubs/afp/issues/2017/0101/p29.html]</a></p> <p>8. Kourkouta, L., &amp; Papathanasiou, L. (2014). <i>Communication in Nursing Practice</i>. <i>Materia Socio-Medica</i>, 26(1), 65-67. Retrieved September 25, 2023 from <a href="https://www.bibliomed.org/?meno=153817">[https://www.bibliomed.org/?meno=153817]</a></p> <p>9. Kwame, A., &amp; Petrucka, P. M. (2021). <i>A literature-based study of patient-centered care and communication in nurse-patient interactions: Barriers, facilitators, and the way forward</i>. <i>BMC Nursing</i>, 20, 158. Retrieved September 25, 2023 from: <a href="https://doi.org/10.1186/s12912-021-00684-2">[https://doi.org/10.1186/s12912-021-00684-2]</a></p> <p>10. <i>Minister of Health of the Republic of Indonesia</i>. (2022). <i>Decree number 1128 of 2022</i>.</p> <p>11. <i>Ministry of Health of the Republic of Indonesia</i>. (2008). <i>Regulation of the Minister of Health of the Republic of Indonesia Number 290/Menkes/Per/III/2008 on Medical Treatment Consent</i>. <i>Peraturan Menteri Kesehatan</i></p>
--	--	--	--	--

				<p>Republik Indonesia. Retrieved September 25, 2023 from <a href="https://rstuguibu.com/files/PMK/290%20TAHUN%202008.pdf">[https://rstuguibu.com/files/PMK/290%20TAHUN%202008.pdf]</a></p> <p>12. Sharma, N. P., &amp; Gupta, V. (2023). <i>Therapeutic Communication</i>. StatPearls Publishing. Retrieved September 25, 2023 from <a href="https://www.ncbi.nlm.nih.gov/books/NBK567775/">[https://www.ncbi.nlm.nih.gov/books/NBK567775/]</a></p> <p>13. <i>The Nurse</i>. (2023, April 23). <i>Effective Therapeutic Communication Techniques: 12 Methods</i>. Retrieved September 25, 2023 from <a href="https://www.thenursepage.com/therapeutic-communication-techniques/">[https://www.thenursepage.com/therapeutic-communication-techniques/]</a></p> <p>14. Zielke-Nadkarni, A. (2013). <i>Cultural differences in detail</i>. <i>Transcultural Competence</i>, 7(4), 10-15. DOI: 10.1055/s-0033-1356742</p>
--	--	--	--	---



Nama Pelatihan	:	Pelatihan Komunikasi Efektif bagi Tenaga Kesehatan di Fasilitas Pelayanan Kesehatan
Nomor	:	<b>MP 2</b>
Mata Pelatihan	:	<b>Mendengarkan Secara Aktif dan Komunikasi Terapeutik</b>
Deskripsi Mata Pelatihan	:	Mata pelatihan ini membahas tentang seni mendengarkan dalam keperawatan, empati dan dampaknya terhadap pelayanan, Teknik komunikasi terapeutik, dan bina hubungan saling percaya dengan pasien dan keluarga
Hasil Belajar	:	Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu memahami tentang mendengarkan secara aktif dan komunikasi terapeutik
Waktu	:	2 JPL

Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	Bahan Belajar Mandiri	Evaluasi	Referensi
<p>Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta dapat:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Memahami manfaat mendengarkan secara aktif dalam pelayanan kesehatan</li> <li>Mengidentifikasi empati secara positif yang memengaruhi interaksi dengan keluarga pasien</li> <li>Menjelaskan teknik komunikasi terapeutik</li> <li>Memahami prinsip-prinsip dasar dalam pelayanan</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Seni mendengarkan dalam keperawatan <ol style="list-style-type: none"> <li>Empati dan pemahaman selama mendengarkan secara aktif</li> <li>Manfaat mendengarkan secara aktif</li> </ol> </li> <li>Empati dan</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Platform <i>e-learning</i> Modul Manajemen Perawatan Luka</li> <li>Video tutorial penggunaan platform <i>e-learning</i></li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Evaluasi sumatif pada awal dan akhir materi pelatihan</li> <li>Evaluasi formatif dalam setiap <i>learning objective</i></li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li><i>Australian Commission on Safety and Quality in Health Care. (2023). Documenting information. Retrieved September 25, 2023 from <a href="https://c4sportal.safetyandquality.gov.au/documenting-information/">https://c4sportal.safetyandquality.gov.au/documenting-information/</a></i></li> <li><i>Brooks, L., Mainias, E., &amp; Bloomer, M. (2019). Culturally sensitive communication in healthcare: A concept analysis. Collegian, 26(3), 383-391. Retrieved September 25, 2023 from</i></li> </ol>

<p>kesehatan dalam membangun kepercayaan</p> <p>5. Memahami komunikasi terbuka</p>	<p>dampaknya pada pelayanan keperawatan</p> <p>3. Teknik komunikasi terapeutik</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Teknik komunikasi terapeutik</li> <li>b. Validasi aspek komunikasi terapeutik</li> <li>c. Teknik klarifikasi</li> <li>d. Pertanyaan terbuka</li> </ol> <p>4. Membangun hubungan saling percaya dengan pasien dan keluarga</p>			<p><a href="https://doi.org/10.1016/j.colegn.2018.09.007">[https://doi.org/10.1016/j.colegn.2018.09.007]</a></p> <p>3. Cherry, K. (2023, February 23). Types of Nonverbal Communication. Retrieved September 25, 2023 from: <a href="https://www.verywellmind.com/types-of-nonverbal-communication-2795397/">[https://www.verywellmind.com/types-of-nonverbal-communication-2795397/]</a></p> <p>4. Cutilli, C., &amp; Wong, S. (2023). Effective Health Communication. Retrieved September 25, 2023 from <a href="https://www.healthliteracyolutions.org/learning-lab/overview/health-literacy-topics/effective-health-communication/">[https://www.healthliteracyolutions.org/learning-lab/overview/health-literacy-topics/effective-health-communication/]</a></p> <p>5. Guidi, C., &amp; Traversa, C. (2021). Empathy in patient care: From 'Clinical Empathy' to 'Empathic Concern'. <i>Medicine, Health Care, and Philosophy</i>, 24(4), 573-585. Retrieved September 25, 2023 from <a href="https://doi.org/10.1007%2Fs11019-021-10033-4/">[https://doi.org/10.1007%2Fs11019-021-10033-4/]</a></p> <p>6. Haddad, L. M., &amp; Geiger, R. A. (2022). <i>Nursing Ethical Considerations</i>. StatPearls Publishing. Retrieved September 25, 2023 from: <a href="https://www.ncbi.nlm.nih.gov/books/NBK526054/">[https://www.ncbi.nlm.nih.gov/books/NBK526054/]</a></p> <p>7. Hashim, J. M. (2017). Patient-centered communication: Basic skills. <i>American Family Physician</i>, 95(1), 29-34.</p>
--	--	--	--	---

				<p>Retrieved September 25, 2023 from  <a href="https://www.aafp.org/pubs/afp/issues/2017/0101/p29.html">[https://www.aafp.org/pubs/afp/issues/2017/0101/p29.html]</a></p> <p>8. Kourkouta, L., &amp; Papathanasiou, L. (2014). <i>Communication in Nursing Practice. Materia Socio-Medica</i>, 26(1), 65-67. Retrieved September 25, 2023 from  <a href="https://www.bibliomed.org/?meno=153817">[https://www.bibliomed.org/?meno=153817]</a></p> <p>9. Kwame, A., &amp; Petrucka, P. M. (2021). <i>A literature-based study of patient-centered care and communication in nurse-patient interactions: Barriers, facilitators, and the way forward. BMC Nursing</i>, 20, 158. Retrieved September 25, 2023 from:  <a href="https://doi.org/10.1186/s12912-021-00684-2">[https://doi.org/10.1186/s12912-021-00684-2]</a></p> <p>10. <i>Minister of Health of the Republic of Indonesia. (2022). Decree number 1128 of 2022.</i></p> <p>11. <i>Ministry of Health of the Republic of Indonesia. (2008). Regulation of the Minister of Health of the Republic of Indonesia Number 290/Menkes/Per/III/2008 on Medical Treatment Consent. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia. Retrieved September 25, 2023 from</i>  <a href="https://rstuquibu.com/files/PM">[https://rstuquibu.com/files/PM]</a></p>
--	--	--	--	---

				<p><a href="#">K/290%20TAHUN%202008.pdf</a></p> <p>12. Sharma, N. P., &amp; Gupta, V. (2023). <i>Therapeutic Communication</i>. StatPearls Publishing. Retrieved September 25, 2023 from <a href="https://www.ncbi.nlm.nih.gov/books/NBK567775/">[https://www.ncbi.nlm.nih.gov/books/NBK567775/]</a></p> <p>13. <i>The Nurse</i>. (2023, April 23). <i>Effective Therapeutic Communication Techniques: 12 Methods</i>. Retrieved September 25, 2023 from <a href="https://www.thenursepage.com/therapeutic-communication-techniques/">[https://www.thenursepage.com/therapeutic-communication-techniques/]</a></p> <p>14. Zielke-Nadkarni, A. (2013). <i>Cultural differences in detail</i>. <i>Transcultural Competence</i>, 7(4), 10-15. DOI: 10.1055/s-0033-1356742</p>
--	--	--	--	--

Nama Pelatihan	:	Pelatihan Komunikasi Efektif bagi Tenaga Kesehatan di Fasilitas Pelayanan Kesehatan
Nomor	:	<b>MP 3</b>
Mata Pelatihan	:	<b>Komunikasi Verbal dan Non-Verbal dalam Keperawatan</b>
Deskripsi Mata Pelatihan	:	Mata pelatihan ini membahas tentang keterampilan komunikasi verbal yang jelas dan ringkas, isyarat komunikasi verbal dan penafsirannya, komunikasi dengan populasi pasien yang beragam dan komunikasi efektif dalam situasi yang sensitif
Hasil Belajar	:	Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu melaksanakan komunikasi verbal dan non-verbal dalam keperawatan
Waktu	:	2 JPL

Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	Bahan Belajar Mandiri	Evaluasi	Referensi
<p>Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta dapat:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menjelaskan pesan yang jelas dan ringkas</li> <li>2. Mengidentifikasi contoh isyarat non-verbal dan penafsirannya</li> <li>3. Menjelaskan kompetensi budaya dalam pelayanan kesehatan</li> <li>4. Mengidentifikasi strategi dalam komunikasi situasi</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Keterampilan komunikasi verbal yang jelas dan ringkas</li> <li>2. Isyarat komunikasi verbal dan penafsirannya <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Contoh isyarat verbal</li> </ol> </li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Platform <i>e-learning</i> Modul Manajemen Perawatan Luka</li> <li>2. Video Tutorial penggunaan platform <i>e-learning</i></li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Evaluasi sumatif pada awal dan akhir materi pelatihan</li> <li>2. Evaluasi formatif dalam setiap <i>learning objective</i></li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Brooks, L., Mainias, E., &amp; Bloomer, M. (2019). <i>Culturally sensitive communication in healthcare: A concept analysis</i>. *Collegian*, 26(3), 383-391. Retrieved September 25, 2023 from <a href="https://doi.org/10.1016/j.colegn.2018.09.007">[https://doi.org/10.1016/j.colegn.2018.09.007]</a></li> <li>2. Cherry, K. (2023). <i>Types of nonverbal communication</i>. Verywell Mind. Retrieved September 25, 2023 from <a href="https://www.verywellmind.com/types-of-nonverbal-communication-2795397">[https://www.verywellmind.com/types-of-nonverbal-communication-2795397]</a></li> </ol>

<p>yang sensitif</p>	<p>b. Asumsi dalam komunikasi</p> <p>3. Berkomunikasi dengan populasi pasien yang beragam</p> <p>a. Strategi</p> <p>b. Kompetensi budaya</p> <p>4. Komunikasi yang efektif dalam situasi sensitif</p>			<p>3. Cutilli, C., &amp; Wong, S. (2023). <i>Effective health communication</i>. Health Literacy Solutions Center. Retrieved September 25, 2023 from <a href="https://www.healthliteracysolutions.org/learning-lab/overview/health-literacy-topics/effective-health-communication#:~:text=Effective%20health%20communication%20promotes%20health%20literacy%20Effective%20health,the%20U.S.%20Department%20of%20Health%20and%20">https://www.healthliteracysolutions.org/learning-lab/overview/health-literacy-topics/effective-health-communication#:~:text=Effective%20health%20communication%20promotes%20health%20literacy%20Effective%20health,the%20U.S.%20Department%20of%20Health%20and%20</a></p> <p>4. Hashim, J. M. (2017). <i>Patient-centered communication: Basic skills</i>. <i>American Family Physician</i>, 95(1), 29-34. Retrieved September 25, 2023 from <a href="https://www.aafp.org/pubs/afp/issues/2017/0101/p29.html">https://www.aafp.org/pubs/afp/issues/2017/0101/p29.html</a>(<a href="https://www.aafp.org/pubs/afp/issues/2017/0101/p29.html">https://www.aafp.org/pubs/afp/issues/2017/0101/p29.html</a>)</p> <p>5. Rosenzweig, M. (2012). <i>Breaking bad news: A guide for effective and empathetic communication</i>. <i>Nurse Practice</i>, 37(2), 1-4. Retrieved September 25, 2023 from <a href="https://doi.org/10.1097/01.NPR.0000408626.24599.9e">https://doi.org/10.1097/01.NPR.0000408626.24599.9e</a></p> <p>6. Zielke-Nadkarni, A. (2013). <i>Cultural differences in detail</i>. <i>Transcultural Competence</i>, 7(04), 10-15. Retrieved September 25, 2023 from <a href="https://doi.org/10.1055/s-0033-1356742">https://doi.org/10.1055/s-0033-1356742</a></p>
----------------------	---	--	--	--

Nama Pelatihan	:	Pelatihan Komunikasi Efektif bagi Tenaga Kesehatan di Fasilitas Pelayanan Kesehatan
Nomor	:	<b>MP 4</b>
Mata Pelatihan	:	<b>Menangani Konflik dan Komunikasi yang Tidak Efektif/Kurang Asertif</b>
Deskripsi Mata Pelatihan	:	Mata pelatihan ini membahas tentang penanganan konflik komunikasi dalam pelayanan kesehatan, strategi dalam penyelesaian konflik, komunikasi efektif saat dilema etik dan penyampaian informasi yang tidak baik dan memberikan dukungan kepada pasien dan keluarga
Hasil Belajar	:	Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu memahami cara menangani konflik dan percakapan yang sulit
Waktu	:	3 JPL

Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	Bahan Belajar Mandiri	Evaluasi	Referensi
<p>Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta dapat:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menjelaskan tantangan dan <i>tools</i> untuk memudahkan komunikasi</li> <li>2. Memahami penerapan strategi meredakan konflik</li> <li>3. Mengidentifikasi prinsip dasar komunikasi efektif</li> <li>4. Menjelaskan elemen dalam penyampaian informasi yang tidak efektif</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Penanganan konflik komunikasi dalam pelayanan kesehatan <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Tantangan komunikasi</li> <li>b. Strategi yang efektif</li> <li>c. <i>Tools</i> yang digunakan</li> <li>d. <i>Read back</i></li> </ol> </li> <li>2. Strategi dalam</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Platform <i>e-learning</i> Modul Manajemen Perawatan Luka</li> <li>2. Video Tutorial penggunaan platform <i>e-learning</i></li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Evaluasi sumatif pada awal dan akhir materi pelatihan</li> <li>2. Evaluasi formatif dalam setiap <i>learning objective</i></li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Australian Commission on Safety and Quality in Health Care. (2023). Documenting information. Retrieved September 25, 2023 from <a href="https://c4sportal.safetyandquality.gov.au/documenting-information">[https://c4sportal.safetyandquality.gov.au/documenting-information]</a></li> <li>2. Brooks, L., Mainias, E., &amp; Bloomer, M. (2019). Culturally sensitive communication in healthcare: A concept analysis. <i>*Collegian*</i>, 26(3), 383-391. Retrieved September 25, 2023 from</li> </ol>

	<p>penyelesaian konflik</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Strategi mengurangi intensitas konflik</li> <li>b. Peran mediator</li> <li>c. Praktik meredakan konflik</li> </ol> <p>3. Komunikasi efektif saat dilemma etik</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Prinsip dasar</li> <li>b. Otonomi pasien</li> <li>c. Dilemma moral</li> <li>d. Transparansi dalam komunikasi</li> </ol> <p>4. Penyampaian informasi yang tidak baik dan memberikan dukungan kepada pasien dan keluarga</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Memilih lingkungan yang sesuai</li> </ol>			<p><a href="https://doi.org/10.1016/j.colegn.2018.09.007">[https://doi.org/10.1016/j.colegn.2018.09.007]</a></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>3. Cherry, K. (2023, February 23). Types of Nonverbal Communication. Retrieved September 25, 2023 from <a href="https://www.verywellmind.com/types-of-nonverbal-communication-2795397">[https://www.verywellmind.com/types-of-nonverbal-communication-2795397]</a></li> <li>4. Cutilli, C., &amp; Wong, S. (2023). Effective Health Communication. Retrieved September 25, 2023 from <a href="https://www.healthliteracysolutions.org/learning-lab/overview/health-literacy-topics/effective-health-communication">[https://www.healthliteracysolutions.org/learning-lab/overview/health-literacy-topics/effective-health-communication]</a></li> <li>5. Guidi, C., &amp; Traversa, C. (2021). Empathy in patient care: From 'Clinical Empathy' to 'Empathic Concern'. <i>Medicine, Health Care, and Philosophy</i>, 24(4), 573-585. Retrieved September 25, 2023 from <a href="https://doi.org/10.1007%2Fs11019-021-10033-4">[https://doi.org/10.1007%2Fs11019-021-10033-4]</a></li> <li>6. Haddad, L. M., &amp; Geiger, R. A. (2022). Nursing Ethical Considerations. <i>StatPearls Publishing</i>. Retrieved September 25, 2023 from <a href="https://www.ncbi.nlm.nih.gov/books/NBK526054/">[https://www.ncbi.nlm.nih.gov/books/NBK526054/]</a></li> <li>7. Hashim, J. M. (2017). Patient-centered communication: Basic skills. <i>American Family Physician</i>, 95(1), 29-34. Retrieved September 25, 2023</li> </ol>
--	--	--	--	---



	<ul style="list-style-type: none"> <li>b. Kejujuran dan belas kasih</li> <li>c. Elemen utama dalam interaksi</li> <li>d. Faktor utama pemberian informasi yang jelas</li> </ul>			<p>from  <a href="https://www.aafp.org/pubs/afp/issues/2017/0101/p29.html">[https://www.aafp.org/pubs/afp/issues/2017/0101/p29.html]</a></p> <p>8. Kourkouta, L., &amp; Papathanasiou, L. (2014). <i>Communication in Nursing Practice</i>. *Materia Socio-Medica*, 26(1), 65-67. Retrieved September 25, 2023 from <a href="https://www.bibliomed.org/?mno=153817">[https://www.bibliomed.org/?mno=153817]</a></p> <p>9. Kwame, A., &amp; Petrucka, P. M. (2021). A literature-based study of patient-centered care and communication in nurse-patient interactions: Barriers, facilitators, and the way forward. *BMC Nursing*, 20, 158. Retrieved September 25, 2023 from <a href="https://doi.org/10.1186/s12912-021-00684-2">https://doi.org/10.1186/s12912-021-00684-2</a></p> <p>10. Sharma, N. P., &amp; Gupta, V. (2023). <i>Therapeutic Communication</i>. *StatPearls Publishing*. Retrieved September 25, 2023 from <a href="https://www.ncbi.nlm.nih.gov/books/NBK567775/">https://www.ncbi.nlm.nih.gov/books/NBK567775/</a></p> <p>11. <i>The Nurse</i>. (2023, April 23). <i>Effective Therapeutic Communication Techniques: 12 Methods</i>. Retrieved September 25, 2023 from <a href="https://www.thenursepage.com/therapeutic-communication-techniques/">https://www.thenursepage.com/therapeutic-communication-techniques/</a></p> <p>12. U.S. Department of Health &amp; Human Services. (n.d.). <i>Health Insurance Portability and Accountability Act (HIPAA)</i>.</p>
--	---	--	--	--

				<p>Retrieved September 25, 2023 from <a href="https://www.hhs.gov/hipaa/index.html">[https://www.hhs.gov/hipaa/index.html]</a></p> <p>13. Zielke-Nadkarni, A. (2013). <i>Cultural differences in detail.</i> <i>*Transcultural Competence*</i>, 7(4), 10-15. <a href="https://doi.org/10.1055/s-0033-1356742">https://doi.org/10.1055/s-0033-1356742</a></p>
--	--	--	--	--

Nama Pelatihan	:	Pelatihan Komunikasi Efektif bagi Tenaga Kesehatan di Fasilitas Pelayanan Kesehatan
Nomor	:	<b>MP 5</b>
Mata Pelatihan	:	<b>Kolaborasi Tim Interdisiplin dan Komunikasi Tim</b>
Deskripsi Mata Pelatihan	:	Mata pelatihan ini membahas tentang komunikasi interdisiplin dalam pelayanan kesehatan, serah terima pasien yang efektif, komunikasi dengan tim pelayanan Kesehatan
Hasil Belajar	:	Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu melaksanakan cara berkolaborasi dengan tim antardisiplin dan komunikasi dengan tim
Waktu	:	2 JPL

Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	Bahan Belajar Mandiri	Evaluasi	Referensi
<p>Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta dapat:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Mengidentifikasi strategi untuk meningkatkan komunikasi dalam antardisiplin dan tim</li> <li>Memahami peran rekam medis pasien dalam proses serah terima</li> <li>Memahami tantangan komunikasi dalam tim pelayanan kesehatan</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Komunikasi antardisiplin dalam pelayanan kesehatan <ol style="list-style-type: none"> <li>Manfaat komunikasi</li> <li>Strategi komunikasi</li> </ol> </li> <li>Serah terima pasien yang efektif <ol style="list-style-type: none"> <li>Strategi untuk meningkatkan</li> </ol> </li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Platform <i>e-learning</i> Modul Manajemen Perawatan Luka</li> <li>Video Tutorial penggunaan platform <i>e-learning</i></li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Evaluasi sumatif pada awal dan akhir materi pelatihan</li> <li>Evaluasi formatif dalam setiap <i>learning objective</i></li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Elzer, M. (2017). <i>Talking about stress - but how? *Collegial Counselling and Supervision*</i>, 11(01), 17. Retrieved September 25, 2023 from <a href="https://doi.org/10.1055/s-0036-1597789">https://doi.org/10.1055/s-0036-1597789</a></li> <li>Forde-Johnston, C., Butcher, D., &amp; Aveyard, H. (2023). <i>An integrative review exploring the impact of electronic health records (EHR) on the quality of nurse-patient interactions and communication. *Journal of Advanced Nursing*</i>, 79(1), 48-67. Retrieved September 25,</li> </ol>

	<p>serah terima pasien</p> <p>b. Peran rekam medis dalam serah terima pasien</p> <p>3. Komunikasi dengan tim pelayanan kesehatan</p> <p>a. Tantangan komunikasi</p> <p>b. Pola komunikasi</p> <p>c. Pendidikan pelatihan antarprofesional</p>			<p>2023 from <a href="https://doi.org/10.1111/jan.15484">https://doi.org/10.1111/jan.15484</a></p> <p>3. Ministerial Regulation No. 1128 of 2022 Regarding Hospital Accreditation Standards. Retrieved August 1, 2023 from <a href="https://yankes.kemkes.go.id/view_unduh/59/kepmenkes-nomor-1128-tahun-2022">https://yankes.kemkes.go.id/view_unduh/59/kepmenkes-nomor-1128-tahun-2022</a></p> <p>4. Muller, M., Jurgens, J., Redaelli, M., Klingberg, K., Hautz, W. E., &amp; Stock, S. (2018). Impact of the communication and patient hand-off tool SBAR on patient safety: a systematic review. <i>British Medical Journal Open</i>, 8(8). Retrieved September 25, 2023 from <a href="https://doi.org/10.1136/bmjopen-2018-022202">https://doi.org/10.1136/bmjopen-2018-022202</a></p> <p>5. Risse, L. (2015). Interprofessional collaboration as a success factor. <i>Interprofessionalism</i>. Retrieved September 25, 2023 from <a href="https://doi.org/10.1055/s-0035-1554722">https://doi.org/10.1055/s-0035-1554722</a></p> <p>6. Sharma, N. P., &amp; Gupta, V. (2023). <i>Therapeutic Communication</i>. StatPearls Publishing. Retrieved September 25, 2023 from <a href="https://www.ncbi.nlm.nih.gov/books/NBK567775/">https://www.ncbi.nlm.nih.gov/books/NBK567775/</a></p> <p>7. Zajac, S., Woods, A., Tannenbaum, S., Salas, E., &amp; Holladay, C. L. (2021). <i>Overcoming challenges to teamwork in healthcare: A team</i></p>
--	---	--	--	--

				<p><i>effectiveness framework and evidence-based guidance.</i> <i>*Frontiers in Communication*, 6.</i> <i>Retrieved September 25, 2023</i> <i>from</i> <a href="https://doi.org/10.3389/fcomm.2021.606445">https://doi.org/10.3389/fcomm.2021.606445</a></p>
--	--	--	--	--

Nama Pelatihan	:	Pelatihan Komunikasi Efektif bagi Tenaga Kesehatan di Fasilitas Pelayanan Kesehatan
Nomor	:	<b>MP 6</b>
Mata Pelatihan	:	<b>Komunikasi untuk Edukasi Pasien dan Promosi Kesehatan</b>
Deskripsi Mata Pelatihan	:	Mata pelatihan ini membahas tentang teknik komunikasi untuk edukasi pasien, literasi dan komunikasi yang efektif, dukungan wawancara untuk perubahan perilaku, teknologi untuk edukasi dan komunikasi ke pasien
Hasil Belajar	:	Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu memahami teknik komunikasi untuk edukasi pasien dan promosi kesehatan
Waktu	:	2 JPL

Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	Bahan Belajar Mandiri	Evaluasi	Referensi
<p>Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta dapat:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Menjelaskan alat batu visual metode teach back dalam edukasi pasien</li> <li>Menjelaskan aksesibilitas informasi Kesehatan</li> <li>Mengidentifikasi prinsip prinsip wawancara</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Teknik komunikasi untuk edukasi pasien <ol style="list-style-type: none"> <li>Manfaat mendengarkan</li> <li>Bahasa sederhana</li> <li>Alat bantu visual edukasi pasien</li> <li>Tujuan metode</li> </ol> </li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Platform <i>e-learning</i> Modul Manajemen Perawatan Luka</li> <li>Video Tutorial penggunaan platform <i>e-learning</i></li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Evaluasi sumatif pada awal dan akhir materi pelatihan</li> <li>Evaluasi formatif dalam setiap <i>learning objective</i></li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Cutilli, C., &amp; Wong, S. (2023). <i>*Effective health communication*</i>. Health Literacy Solutions Center. Retrieved September 25, 2023 from <a href="https://www.healthliteracysolutions.org/learning-lab/overview/health-literacy-topics/effective-health-communication#:~:text=Effective%20health%20communication%20promotes%20health%20literacy%20Effective%20health,the%20U.S.%20Department%20of%20Health%20and%20">[https://www.healthliteracysolutions.org/learning-lab/overview/health-literacy-topics/effective-health-communication#:~:text=Effective%20health%20communication%20promotes%20health%20literacy%20Effective%20health,the%20U.S.%20Department%20of%20Health%20and%20]</a></li> </ol>

<p>motivasional</p> <p>4. Menjelaskan manfaat <i>telemedicine</i> dan portal daring untuk pasien</p>	<p><i>teach back</i> dalam edukasi pasien</p> <p>2. Literasi dan komunikasi kesehatan yang efektif</p> <p>3. Dukungan wawancara untuk perubahan perilaku</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Prinsip wawancara</li> <li>b. Memunculkan perdebatan</li> <li>c. Komunikasi dalam mengatasi perlawanan pasien</li> </ol> <p>4. Teknologi untuk edukasi pasien dan komunikasi</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Makna <i>telemedicine</i></li> <li>b. Manfaat</li> <li>c. Keterampilan penting</li> <li>d. Kecakapan teknis</li> <li>e. Portal daring</li> </ol>			<p>2. Elzer, M. (2017). Talking about stress - but how? <i>*Collegial Counselling and Supervision*</i>, 11(01), 17. Retrieved September 25, 2023 from <a href="https://doi.org/10.1055/s-0036-1597789">[https://doi.org/10.1055/s-0036-1597789]</a>(<a href="https://doi.org/10.1055/s-0036-1597789">https://doi.org/10.1055/s-0036-1597789</a>)</p> <p>3. Frost, H., Campbell, P., Maxwell, M., O'Carroll, R., Dombrowski, S., Williams, B., . . . Pollock, A. (2018). Effectiveness of motivational Interviewing on adult behaviour change in health and social care settings: A systematic review of reviews. <i>*PLoS One*</i>, 13(10). Retrieved September 25, 2023 from <a href="https://doi.org/10.1371/journal.pone.0204890">[https://doi.org/10.1371/journal.pone.0204890]</a>(<a href="https://doi.org/10.1371/journal.pone.0204890">https://doi.org/10.1371/journal.pone.0204890</a>)</p> <p>4. Hashim, J. M. (2017). Patient-centered communication: basic skills. <i>*American Family Physician*</i>, 95(1), 29-34. Retrieved September 25, 2023 from <a href="https://www.aafp.org/pubs/afp/issues/2017/0101/p29.html">[https://www.aafp.org/pubs/afp/issues/2017/0101/p29.html]</a></p> <p>5. Henry, T. (2021, July 5). <i>*Telehealth: How to bring warmth to your virtual care visits*</i>. American Medical Association. Retrieved September 25, 2023 from <a href="https://www.ama-assn.org/practice-management/digital/telehealth-how-bring-warmth-your-virtual-care-visits#:~:text=Some%20of%20the">[https://www.ama-assn.org/practice-management/digital/telehealth-how-bring-warmth-your-virtual-care-visits#:~:text=Some%20of%20the</a></p>
--	--	--	--	---

				<p><a href="#">%20virtual%20visit%20communication%20tips%20include%3A.patient.%208%20Collaboratively%20developing%20a%20plan.%20More%20items]</a></p> <p>6. Joint Commission International. (2023). <i>*Joint Commission International certification standards for telehealth*</i>. Joint Commission Resources.</p> <p>7. Joint Commission International. (2023). <i>*Joint Commission International survey process guide for telehealth certification*</i>. Joint Commission Resources.</p> <p>8. Ministerial Regulation No. 1128 of 2022 Regarding Hospital Accreditation Standards. Retrieved August 1, 2023 from <a href="https://yankes.kemkes.go.id/view_unduhan/59/kepmenkes-nomor-1128-tahun-2022">[https://yankes.kemkes.go.id/view_unduhan/59/kepmenkes-nomor-1128-tahun-2022]</a></p> <p>9. Schultz, J. (2021, January 1). <i>*4 Principles of motivational interviewing to elicit change*</i>. Positive Psychology. Retrieved September 25, 2023 from <a href="https://positivepsychology.com/motivational-interviewing-principles/">https://positivepsychology.com/motivational-interviewing-principles/</a></p> <p>10. Welk, I. (2012). Are you still speaking, or are you already being understood? <i>*Communication and Conflict Avoidance*</i>, 2(04), 165-171. Retrieved September 25, 2023 from <a href="https://doi.org/10.1055/s-0032-1318515">https://doi.org/10.1055/s-0032-1318515</a></p>
--	--	--	--	---



				11. Zielke-Nadkarni, A. (2013). <i>Cultural differences in detail.</i> <i>*Transcultural Competence*</i> , 7(04), 10-15. Retrieved September 25, 2023 from ( <a href="https://doi.org/10.1055/s-0033-1356742">https://doi.org/10.1055/s-0033-1356742</a> )
--	--	--	--	---

Nama Pelatihan	:	Pelatihan Komunikasi Efektif bagi Tenaga Kesehatan di Fasilitas Pelayanan Kesehatan
Nomor	:	<b>MP 7</b>
Mata Pelatihan	:	<b>Etik dan Aspek Legal dalam Komunikasi Pelayanan Kesehatan</b>
Deskripsi Mata Pelatihan	:	Mata pelatihan ini membahas tentang prinsip etika komunikasi, kerahasiaan, privasi dan penyebaran informasi, alat komunikasi elektronik, dan dokumentasi dan pencatatan
Hasil Belajar	:	Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu menjelaskan tentang etik dan aspek legal dalam komunikasi pelayanan kesehatan
Waktu	:	3 JPL

Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	Rekam jejak dan Nilai	Media dan Alat Bantu	Referensi
<p>Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta dapat:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menjelaskan prinsip etik dari komunikasi dalam pelayanan kesehatan</li> <li>2. Menjelaskan kode etik terkait informasi pasien</li> <li>3. Menjelaskan prinsip komunikasi surel yang efektif</li> <li>4. Mengidentifikasi cara dalam interaksi daring</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Prinsip etika komunikasi dalam pelayanan kesehatan</li> <li>2. Kerahasiaan, privasi dan penyebaran informasi <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Kode etik terkait informasi pasien</li> <li>b. Konsekuensi akibat pelanggaran</li> </ol> </li> <li>3. Alat komunikasi elektronik dan interaksi daring</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Platform <i>e-learning</i> Modul Manajemen Perawatan Luka</li> <li>2. Video Tutorial penggunaan platform <i>e-learning</i></li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Evaluasi sumatif pada awal dan akhir materi pelatihan</li> <li>2. Evaluasi formatif dalam setiap <i>learning objective</i></li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Angaran, D. (2019). <i>Electronic communication in healthcare</i>. In R. Beardsley, M. Skrabal, &amp; C. Kimberlin (Eds.), <i>*Communication Skills in Pharmacy Practice*</i> (pp. 196-211). Lippincott Williams &amp; Wilkins.</li> <li>2. Australian Commission on Safety and Quality in Health Care. (2023). <i>*Documenting information*</i>. Retrieved September 25, 2023 from <a href="https://c4sportal.safetyandquality.gov.au/documenting-information">[https://c4sportal.safetyandquality.gov.au/documenting-information]</a></li> </ol>

	<p>a. Prinsip komunikasi surel</p> <p>b. Cara mempertahankan profesionalisme</p> <p>4. Dokumentasi dan pencatatan</p>			<p>3. Haddad, L. M., &amp; Geiger, R. A. (2022). <i>*Nursing Ethical Considerations*</i>. StatPearls Publishing. Retrieved September 25, 2023 from <a href="https://www.ncbi.nlm.nih.gov/books/NBK526054/">[https://www.ncbi.nlm.nih.gov/books/NBK526054/]</a></p> <p>4. Koh, J., &amp; Ahmed, M. (2021). <i>Improving clinical documentation: introduction of electronic health records in paediatrics</i>. <i>*BMJ Open Quality*</i>, 10. Retrieved September 25, 2023 from <a href="https://doi.org/10.1136/bmjog-2020-000918">https://doi.org/10.1136/bmjog-2020-000918</a></p> <p>5. <i>Ministerial Regulation No. 1128 of 2022 Regarding Hospital Accreditation Standards</i>. Retrieved August 1, 2023 from <a href="https://yankes.kemkes.go.id/view_unduhan/59/kepmenkes-nomor-1128-tahun-2022">[https://yankes.kemkes.go.id/view_unduhan/59/kepmenkes-nomor-1128-tahun-2022]</a></p> <p>6. Shomaker, T. S., &amp; Ashburn, M. A. (2000). <i>The legal implications of healthcare communications: what every pain physician needs to know</i>. <i>*Pain Medicine*</i>, 1(1), 89-96. Retrieved September 25, 2023 from <a href="https://doi.org/10.1046/j.1526-4637.2000.99108.x">[https://doi.org/10.1046/j.1526-4637.2000.99108.x]</a></p> <p>7. Varkey, B. (2021). <i>Principles of Clinical Ethics and Their Application to Practice</i>. <i>*Medical Principles of Practice*</i>, 30(1), 17-28. Retrieved September 25, 2023 from <a href="https://doi.org/10.1159/000509119">[https://doi.org/10.1159/000509119]</a></p>
--	---	--	--	--

				<p>8. Ventola, C. L. (2014). <i>Social media and health care professionals: benefits, risks, and best practices</i>. <i>Pharmacy &amp; Therapeutics</i>, 39(7), 491-520. Retrieved September 25, 2023 from <a href="https://pubmed.ncbi.nlm.nih.gov/25083128/">https://pubmed.ncbi.nlm.nih.gov/25083128/</a></p> <p>9. Zielke-Nadkarni, A. (2013). <i>Cultural differences in detail</i>. <i>Transcultural Competence</i>, 7(04), 10-15. Retrieved September 25, 2023 from <a href="https://doi.org/10.1055/s-0033-1356742">https://doi.org/10.1055/s-0033-1356742</a></p>
--	--	--	--	--

## LAMPIRAN 2

### MASTER JADWAL

#### Pelatihan Komunikasi Efektif bagi Tenaga Kesehatan di Fasilitas Pelayanan Kesehatan

Total Belajar *e-learning* 8 hari dengan waktu penyelesaian yang disesuaikan dengan kemampuan peserta, dan peserta tidak secara bersama-sama mengikuti proses pembelajaran. Skenario jadwal pembelajaran dapat merujuk pada tabel sebagai berikut:

Hari ke-1 Total = 2 JPL	- <i>Pre-test</i>  - Penjelasan Program Pelatihan (video)  - Pembukaan (video)  - MP 1: Pengantar Komunikasi Efektif dalam Pelayanan Kesehatan (2 JPL)
Hari ke-2 Total = 2 JPL	MP 2: Mendengarkan secara Aktif dan Komunikasi Terapetik (2 JPL)  Test Formatif setiap <i>Learning Objective</i>
Hari ke-3 Total = 2 JPL	MP 3: Komunikasi Verbal dan Non-Verbal dalam Keperawatan (2 JPL)  Test Formatif setiap <i>Learning Objective</i>
Hari ke-4-5 Total = 3 JPL	MP 4: Menangani Konflik dan Percakapan yang Sulit (3JPL)  Test Formatif setiap <i>Learning Objective</i>
Hari ke-6 Total = 2 JPL	MP 5: Kolaborasi Tim Antardisiplin dan Komunikasi Tim (2 JPL)  Test Formatif setiap <i>Learning Objective</i>
Hari ke-7 Total = 2 JPL	MP 6: Komunikasi untuk Edukasi Pasien dan Promosi Kesehatan (2 JPL)  Test Formatif setiap <i>Learning Objective</i>
Hari ke-8 Total = 3 JPL	MP 7: Etik dan Aspek Legal dalam Komunikasi Pelayanan Kesehatan (3 JPL)  <i>Post Test</i>

### LAMPIRAN 3

#### TAHAPAN PEMBELAJARAN

<b>Tahap</b>	<b>Materi</b>
<b>Tahap 1</b>	<i>Pre-test</i> MP 1: Pengantar Komunikasi Efektif dalam Pelayanan Kesehatan (2 JPL) Evaluasi Formatif MP 1
<b>Tahap 2</b>	MP 2: Mendengarkan secara Aktif dan Komunikasi Terapeutik (2 JPL) Evaluasi Formatif MP 2
<b>Tahap 3</b>	MP 3: Komunikasi Verbal dan Non-Verbal dalam Keperawatan (2 JPL) Evaluasi Formatif MP 3
<b>Tahap 4</b>	MP 4: Menangani Konflik dan Percakapan yang Sulit (3 JPL) Evaluasi Formatif MP 4
<b>Tahap 5</b>	MP 5: Kolaborasi Tim Antardisiplin dan Komunikasi Tim (2 JPL) Evaluasi Formatif MP 5
<b>Tahap 6</b>	MP 6: Komunikasi untuk Edukasi Pasien dan Promosi Kesehatan (2 JPL) Evaluasi Formatif MP 6
<b>Tahap 7</b>	MP 7: Etik dan Aspek Legal dalam Komunikasi Pelayanan Kesehatan (3 JPL) Evaluasi Formatif MP 7 <i>Post Test</i>
<b>Tahap 9</b>	Evaluasi Sumatif
<b>Tahap 10</b>	Kelulusan

## LAMPIRAN 4

### KETENTUAN PENYELENGGARAAN PELATIHAN

#### 1. Peserta

##### a. Kriteria peserta

- Perawat, bidan, dokter dan tenaga medis lain yang bekerja di Fasilitas Pelayanan Kesehatan
- Mampu menguasai pengoperasian gawai elektronik
- Dapat mengakses jaringan internet yang kuat
- Bersedia mengikuti pelatihan sampai dengan selesai

##### b. Jumlah peserta

Pelatihan ini berbasis *Artificial Intelligence* (AI) dengan konsep pembelajaran adaptif, sehingga tidak memiliki batasan jumlah dari peserta pelatihan.

#### 2. Penyelenggara

Pelatihan Komunikasi Efektif bagi Tenaga Kesehatan di Fasilitas Pelayanan Kesehatan diselenggarakan oleh institusi pelatihan bidang kesehatan yang telah terakreditasi oleh Direktorat Jenderal Peningkatan Mutu Tenaga Kesehatan (BBPK/Bapelkes) atau instansi lain dengan bekerja sama/pengampuan dari institusi pelatihan bidang kesehatan yang telah terakreditasi oleh Direktorat Jenderal Peningkatan Mutu Tenaga Kesehatan (BBPK/Bapelkes), dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. Penyelenggaraan pelatihan dapat dilaksanakan oleh Institusi Pelatihan yang telah Terakreditasi
- b. Akses penggunaan LMS

#### 3. Ketentuan Sarana Pelatihan

Sarana pembelajaran yang diperlukan pada pembelajaran adaptif

1. Komputer/Laptop/Gawai
2. Jaringan Internet yang bisa di akses dengan baik
3. LMS/Aplikasi yang menarik

#### **4. Sertifikat**

Setiap peserta yang telah mengikuti pelatihan sesuai ketentuan melalui LMS dengan melihat metakognisi setiap peserta dengan menyelesaikan setiap mata pelatihan yang diberikan dan ketentuan lainnya yang tercantum dalam Evaluasi Hasil Belajar pada Bab II Dokumen Kurikulum ini, akan mendapatkan sertifikat pelatihan yang dikeluarkan oleh Kementerian Kesehatan RI. Jumlah jam pembelajaran 16 JPL dan akan mendapatkan SKP sesuai dengan peraturan kemenkes-yang ditandatangani oleh pejabat yang berwenang dan ketua panitia penyelenggara.



## LAMPIRAN 5

### INSTRUMEN EVALUASI

#### Evaluasi Pelaksanaan *E-Learning* Pelatihan Komunikasi efektif bagi Tenaga Kesehatan di Fasilitas Pelayanan Kesehatan

##### A. Evaluasi Peserta

Evaluasi terhadap peserta dilakukan melalui:

1. Penjajakan awal melalui *pre test*;
2. Penjajakan peningkatan pengetahuan dan keterampilan peserta terhadap materi yang telah diterima melalui *post test*;
3. Penilaian melalui Sistem pembelajaran *e-learning* dengan melihat metakognisi setiap peserta dengan menyelesaikan setiap mata pelatihan yang diberikan.

##### 1) Informasi Awal

- Usia Saat Ini: \_\_\_\_ Tahun
- Jenis Kelamin
  - a) Pria
  - b) Wanita
  - c) Tidak mau *Disclose*
- Pendidikan Terakhir
  - a) D3 atau Sederajat
  - b) D4 atau sederajat
  - c) S1
  - d) S2
  - e) S3
- Fasilitas Tempat Kerja
  - a) Rumah Sakit Swasta
  - b) Rumah Sakit Pemerintah
  - c) Klinik Swasta
  - d) Puskesmas
- Nama Fasilitas tempat bekerja: (Sebutkan)
- Modul *e-learning* yang dikerjakan
  - a) Modul Dokter
  - b) Modul Perawat
  - c) Modul Tenaga Kefarmasian
  - d) Modul Teknisi Lab

Berikan penilaian Anda untuk evaluasi mandiri *e-learning* Pelatihan Komunikasi Efektif bagi Tenaga Kesehatan di Fasilitas Pelayanan Kesehatan Anda diharapkan untuk dapat mengisi kuesioner ini secara objektif sehingga bisa menjadi dasar pengembangan *e-learning* ini di masa mendatang

## 2) Instrumen Pre/Post Test

*Pre* dan *post test* dilakukan secara sistem menggunakan teknologi AI yang mengubah pertanyaan sesuai dengan proses pembelajaran yang dilakukan oleh setiap peserta selama mengikuti pelatihan.

### B. Evaluasi Penyelenggaraan

#### Instrumen Evaluasi

Berikan penilaian Anda untuk evaluasi mandiri *e-learning* Pelatihan Jarak Jauh Pelatihan Komunikasi Efektif bagi Tenaga Kesehatan di Rumah Sakit dan Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama

Anda diharapkan untuk dapat mengisi kuesioner ini secara objektif sehingga bisa menjadi dasar pengembangan *e-learning* ini di masa mendatang.

#### 1. Reaksi Terhadap Manfaat *e-Learning*

Petunjuk: harap memberi Centang pada pilihan jawaban yang paling sesuai menurut anda

Pernyataan	Pilihan Jawaban			
	STS	TS	S	SS
Keberadaan <i>e-Learning</i> Pelatihan Komunikasi Efektif Bagi Tenaga Kesehatan di Pelayanan Kesehatan bermanfaat untuk saya dalam mengakses materi yang relevan dengan Komunikasi Efektif dan Pelaksanaan Komunikasi Efektif				
Materi-Materi yang Saya pelajari melalui Modul <i>e-Learning</i> ini bermanfaat meningkatkan pengetahuan saya mengenai Komunikasi Efektif dan mampu menerapkan Komunikasi Efektif				
Materi-Materi yang saya pelajari melalui modul <i>e-Learning</i> ini bermanfaat meningkatkan kemampuan profesional saya mengenai Komunikasi Efektif dalam Pelayanan Kesehatan antarprofesi				
Latihan-latihan serta rangkuman yang tersedia pada setiap akhir modul membantu saya memahami materi yang diajarkan				

Keterangan: STS: Sangat Tidak Setuju; TS: Tidak Setuju; S: Setuju; SS: Sangat Setuju

## 2. Reaksi terhadap penggunaan platform *e-learning*

Petunjuk: Harap Memberi Centang (✓) pada pilihan jawaban yang paling sesuai menurut anda

Pertanyaan	Pilihan Jawaban			
	STB	TB	B	SB
Bagaimanakah Pendapat anda tentang Kualitas Gambar dalam <i>e-learning</i> ini				
Bagaimanakah pendapat anda tentang kualitas Audio dalam <i>e-learning</i> ini				
Bagaimanakah pendapat anda tentang Sistem Navigasi yang tersedia dalam <i>e-learning</i> ini				
Bagaimanakah pendapat anda tentang kualitas Video dalam <i>e-learning</i> ini				

Keterangan: STB: Sangat Tidak Baik; TB: Tidak Baik; B: Baik; SB: Sangat Baik

## 3. Tantangan menggunakan *platform e-learning*

- Apakah Anda menemui tantangan selama mengikuti *e-learning* ini?
  - ✓ Ya
  - ✓ Tidak
- Apa saja tantangan tersebut?
  - ✓ Terbatasnya kuota internet
  - ✓ Tidak memadainya kualitas sinyal internet
  - ✓ Terbatasnya waktu untuk melaksanakan pembelajaran online
  - ✓ Kurang mampu mengoperasikan pembelajaran online dalam *platform* yang tersedia
  - ✓ Lainnya. \_\_\_\_\_
  - ✓ Apa saja hal-hal yang anda lakukan untuk mengatasi tantangan tersebut sehingga Anda dapat menyelesaikan *e-learning* ini?
    - Sebutkan \_\_\_\_\_

## 4. Saran dan masukan

- ✓ Setelah menyelesaikan *e-learning* ini, saran dan atau masukan apa yang dapat Anda berikan untuk meningkatkan pelaksanaan *e-learning* ini di masa akan datang?
  - Sebutkan \_\_\_\_\_

## LAMPIRAN 6

### EVALUASI PADA SETIAP AKHIR MODUL

Modul	Pertanyaan	Pilihan Jawaban			
		STR	R	TR	SR
Pengantar Komunikasi Efektif dalam Pelayanan Kesehatan	Sejauh mana materi Pengantar Komunikasi Efektif dalam Pelayanan Kesehatan relevan dengan tugas dan tanggung jawab Anda dalam pekerjaan sehari-hari.				
Mendengarkan secara Aktif dan Komunikasi Terapeutik	Sejauh mana materi Mendengarkan Secara Aktif dan Komunikasi Terapeutik relevan dengan tugas dan tanggung jawab Anda dalam pekerjaan sehari-hari.				
Komunikasi Verbal dan Non-Verbal dalam Keperawatan	Sejauh mana materi Komunikasi Verbal dan Non Verbal dalam Keperawatan relevan dengan tugas dan tanggung jawab Anda dalam pekerjaan sehari-hari.				
Menangani Konflik dan Percakapan yang Sulit	Sejauh mana materi Menangani Konflik dan Percakapan yang Sulit relevan dengan tugas dan tanggung jawab Anda dalam pekerjaan sehari-hari.				
Kolaborasi Tim Antardisiplin dan Komunikasi Tim	Sejauh mana materi Kolaborasi Tim Antardisiplin dan Komunikasi Tim relevan dengan tugas dan tanggung jawab Anda dalam pekerjaan sehari-hari.				
Komunikasi untuk Edukasi Pasien dan Promosi Kesehatan	Sejauh mana materi Komunikasi untuk Edukasi Pasien dan Promosi Kesehatan relevan dengan tugas dan tanggung jawab Anda dalam pekerjaan sehari-hari.				
Etik dan Aspek Legal dalam Komunikasi Pelayanan Kesehatan	Sejauh mana materi Etik dan Aspek Legal dalam Komunikasi Pelayanan Kesehatan relevan dengan tugas dan tanggung jawab Anda dalam pekerjaan sehari-hari.				

Keterangan:

STR: Sangat Tidak Relevan; R: Relevan; TR: Tidak Relevan; SR: Sangat Relevan

TIM PENGEMBANGAN PELATIHAN

***Course Creation and Certification by***

*Thieme certified*

*Meegan.*

***Zafyre Clinical Production Team***

Marie Cameron RN, BSN, TAE40122, *Management Leadership, Nurse Education*

Siswa Anton Saputra

Marina Tarigan

Yeni Sulistyowati

***Course Design & Production***

*Zafyre Learning Team Developer*

Omar Khan Lodhi

Vincent Wong, CTO

Agung Tua Parlindungan Habeahan

Erliza Nurul Putri

Keken Agasiwi

Fadjar Djuned Prayudi

Rifa Hafiz Gumilang

## **TIM PENYUSUN KURIKULUM**

### **Pengarah**

Omar Khan Lodhi  
Ati Saraswati Tutuka

### **Ketua**

Marina Tarigan

### **Penyusun**

Marina Tarigan  
Siswa Anton Saputra  
Azmi Sulintya Syahwa  
Yeni Sulistyowati

### **Kontributor**

Erliza Nurul Putri  
Keken Agasiwi  
Fadjar Djuned Prayudi  
Rifa Hafiz Gumilang